

ABSTRACT

SUTINI

ANALYSE RELATED DISTANCE OF POSYANDU, MOTHER ACTIVITY AND VOLUNTEER SKILL TO ATTEDANCE OF BABY AND CHILD'S MOTHER IN POSYANDU CEMPAKA PUTIH OF PUSKESMAS HALMAHERA SEMARANG 2005.

One of the health indicator is infant mortality rate (IMR). In order to decrease of IMR, needed the growing of role and also society in managing and useful posyandu. The research purpose is wants the relation is amount of distance of posyandu, activity of mother and volunteer skill with the attendancae of baby and child's mother in Posyandu Cempaka Putih Puskesmas Hamahera Semarang.

This is explanatory research by using cross sectional approach. Sample of the research is population totality amount to 86 people. Statistic test used is chi square test by level significancy 5% (0,05).

Pursuant to statistical test, got of result is relation between amount of attend health volunteer (p value $0,000 < 0,05$), distance of posyandu (p value $0,008 < 0,05$), activity of baby and child's mother of moment open the posyandu (p value $0,000 < 0,05$), attendance of puskesmas officer ($0,000 < 0,05$) with the attendance of baby and child's mother in Posyandu Cempaka Putih Puskesmas Hamahera Semarang, and no relation between of health volunteer skill ($0,374 > 0,05$) with the attendance of baby and child's mother in Posyandu Cempaka Putih Puskesmas Hamahera Semarang.

Based on to research result, writer suggest to Puskesmas Halmahera Semarang that is to add the amount of active health volunteer need delegation 1 (one) health volunteer from each RT regional and also need existence of construction, motivate and appreciation to health volunteer from Puskesmas, to increase discipline officer need the existence of monitoring and avaluate each month through of activity posyandu which sign by puskesmas officer and health volunteer which attend and also follow up with the construction and guidance of about its important attendance of puskesmas officer posyandu of every 3 month , to not regular puskesmas officer absentee in posyandu, to increase health volunteer skill need the existence if health volunteer training by puskesmas officer of every 3 month which its topic in five desk in posyandu, to know the problem of exist in posyandu need the existence of evaluation from puskesmas the execution posyandu through the health volunteer meeting of every 3 month.

Keywords : enabling factors, attendance of baby and child's mother, health volunteer, posyandu.

Bibliography : 27 books, 1990 – 2005.

ABSTRAK

SUTINI

ANALISIS HUBUNGAN JARAK POSYANDU, KEGIATAN IBU DAN KETERAMPILAN KADER DENGAN KEHADIRAN IBU BAYI DAN BALITA DI POSYANDU CEMPAKA PUTIH WILAYAH PUSKESMAS HALMAHERA KOTA SEMARANG 2005.

Salah satu indikator kesehatan adalah angka kematian bayi/ *infant mortality rate* (IMR). Dalam rangka mempercepat tercapainya penurunan angka kematian bayi diperlukan tumbuhnya peran serta masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan posyandu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jarak posyandu, kegiatan ibu dan keterampilan kader dengan kehadiran ibu bayi dan balita di Posyandu Cempaka Putih wilayah Puskesmas Halmahera Kota Semarang 2005.

Penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian yaitu seluruh populasi berjumlah 86 orang. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square test* dengan menggunakan *level significancy* 5% (0,05) dan untuk mengetahui kadar asosiasi atau relasi antara variabel bebas dan variabel terikat, maka dilanjutkan dengan uji koefisien kontingensi (C).

Berdasarkan uji statistik, didapatkan hasil ada hubungan jarak posyandu (*p value* 0,008 < 0,05) kegiatan ibu (*p value* 0,001 < 0,05, C = 0,665 (derajat hubungan kuat), dan keterampilan kader (*p value* 0,001 < 0,05, C = 0,520 (derajat hubungan cukup), dengan kehadiran ibu bayi dan balita di posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada Puskesmas Halmahera Kota Semarang yaitu perlu adanya penambahan posyandu sehingga tidak ada sasaran yang berjarak > 500 meter, perlu adanya musyawarah antar kader, petugas puskesmas dan masyarakat tentang waktu pelaksanaan kegiatan posyandu yang tepat sehingga ibu bayi dan balita dapat hadir teratur di posyandu, perlu diadakan pelatihan kader oleh petugas puskesmas setiap 3 (tiga) bulan sekali yang materinya adalah kegiatan di 5 (lima) meja di posyandu, perlu adanya evaluasi dari puskesmas atas pelaksanaan posyandu melalui pertemuan kader yang diadakan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Kata Kunci : Jarak Posyandu, Kegiatan Ibu, Keterampilan Kader.

Kepustakaan : 27 buku, 1990 - 2005.